

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN
TRADISI ALBARZANJI (STUDI PADA GROUP AL-BARZANJI SURAU
BABUSSALAM DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH)**

Alhairi

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : arybensaddez74@gmail.com

Abstrak:

Al-Barzanji asal katanya adalah Barzanji yang diambil dari nama seorang sufi sebagai pengarangnya, yaitu Syaikh Ja'far bin Husein bin Abdul Bin Muhammad AlBarzanji. Beliau sangat termasyhurdengan nama Maulid AlBarzanji. Kitab Barzanji yang berisi do'a-do'a dan puji-pujian kepada Allah swt., shalawat-shalawat serta gambaran sosok dan akhlak baginda Nabi Muhammad saw. Disamping itu, AlBarzanji juga sebutan dari nama kitab lain yaitu kitab *ilqd Al-Jawahir* yang beemakna kalung permata, sebuah karya tulis seni sastra tinggi yang memuat tentang kisah kehidupan dan sosok serta akhlak Nabi Muhammad saw. Kitab Albarzanji inibiasanya di baca dalam berbagai upacara keagamaan dalam masyarakat Muslim tanpa terkecuali di Indonesia sebagai bagian yang menonjol dalam kehidupan Agama tradisional seperti contoh dalam acara Maulid Nabi Muhammad saw., atau dalam acara aqiqah kelahiran bayi yang baru lahir. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab al-Barzanji dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu; nilai akidah/keimanan kepada Allah swt, nilai akhlak dan ketauladan sosok nabi Muhammad saw, nilai ibadah dan mua'malahserta nilai-nilai yang bersifat sosial.

Abstract:

Al-Barzanji's origin is Barzanji which is taken from the name of a Sufi as the author, namely Shaykh Ja'far bin Husein bin Abdul Bin Muhammad Al Barzanji. He is very famous with the name Maulid Al Barzanji. The Barzanji book which contains prayers and praises to Allah swt., blessings and blessings as well as a description of the figure and character of the Prophet Muhammad. In addition, Al-Barzanji is also the name of another book, namely the book of *Ilqd Al-Jawahir* which means a gem necklace, a work of high literary art that contains the story of the life and figure and morals of the Prophet Muhammad. The book of Albarzanji is usually read in various religious ceremonies in Muslim societies without events in Indonesia as a prominent part in traditional religious life such as in the example of the birthday of the Prophet Muhammad, or in the aqiqah ceremony of the newborn. The values of Islamic education contained in the book of al-Barzanji can be as follows; values of aqidah/faith in Allah swt, moral values and examples of the figure of the Prophet Muhammad, values of worship and muamalah as well as social values.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Kitab Albarzanji

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang dinamis, dari zaman dahulu setiap manusia dalam kehidupan ini sangat membutuhkan pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan adalah bagaikan sesuatu yang tidak pernah selesai sampai kapanpun sepanjang ada kehidupan manusia, dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus menerus berkembang.¹ Pendidikan banyak memberikan ilmu pengetahuan, pendidikan dapat mengembangkan potensi-potensi anak didik, sebab, pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang di sadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Disamping itu, ada yang mengatakan, pendidikan ini dalam arti yang cukup sederhana yaitu sebagai usaha manusia untuk membina

kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan sehingga bisa memberikan pertolongan dan bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.² Selain itu, Ahmad D Marimba juga mengartikan, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³

Bagi umat Islam pendidikan mutlak dimiliki, apalagi pendidikan yang Islami, pendidikan Islami adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran ukuran Islam.⁴ dengan adanya pendidikan, manusia itu akan mendapatkan kemajuan-kemajuan dan perkembangan-perkembangan

¹Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, edisi revisi, banjar masin, oktober 1989, hal.ix.

² Hasbullah Ibid, hal.1

³ Ahmad D Marimba, *pengantar filsafat pendidikan Islam*, PT. Alma'rif, Bandung, 1987, hal.19

⁴ Ahmad D Marimba, Ibid, hal.20.

pada dirinya sehingga menjadi manusia yang bermutu dan berkualitas. Untuk memperoleh pendidikan itu tidak hanya saja bisa didapatkan di lembaga-lembaga formal saja seperti sekolah-sekolah, perguruan tinggi dan juga tidak hanya di pengajian-pengajian mushalla atau mesjid yang kadang kala dijadikan oleh banyak kalangan masyarakat sebagai wirid rutin untuk mendapatkan pendidikan yang khususnya pendidikan agama Islam. Namun pendidikan juga terdapat didalam tradisi-tradisi lama yang dilakukan oleh orang-orang pada zaman dahulu yang hingga kini masih turun temurun pada generasi-generasi sekarang ini di kehidupan masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui bahwa tradisi itu adalah kebiasaan-kebiasaan yang di mulai oleh orang-orang pada zaman dahulu yang sudah turun temurun sampai zaman sekarang ini. dengan demikian, kalau kita lihat pada zaman sekarang ini masih banyak tradisi-tradisi yang turun temurun itu yang masih eksis dan bertahan, seperti tradisi

pelaksanaan pembacaan kitab Al-Barzanji. Dalam bacaan-bacaan kitab Al-Barzanji terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang cukup banyak didalamnya, seperti nilai sosial, keImanan, Ibadah pembentukan akhlak dan moral yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. sebagai uswah yang bisa menciptakan dan menghasilkan generasi-generasi yang berakhlak mulia, mempunyai sopan santun, beribatan dan bertaqwa serta juga dapat memberikan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan berkualitas.

Sebagaimana keseharian masyarakat kita yang di warnai oleh tradisi-tradisi yang merupakan bentuk ekspresi dari penghayatan ajaran agama khususnya agama Islam untuk tanda bukti kecintaan umat terhadap Nabi Muhammad SAW. Salah satunya adalah pembacaan kitab Al-Barzanji tersebut atau yang dikenal dengan syair-syair tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW. Sang pembawa risalah.

Kitab Al-Barzanji yang ditulis oleh Sayyid Ja'far ternyata isinya

mengandung andil yang besar dalam pembentukan pendidikan islam, adapun andil yang besar dalam kitab tersebut dapat dipahami dari beberapa aspek berikut ini:

1. Rasulullah selalu introspeksi diri. Beliau mempunyai introspeksi diri yang kuat. Dalam beberapa literature yang berkaitan dengan Akhlaknya.
2. Rasulullah merupakan pribadi yang santun dan pema'af.
3. Kitab Al-Barzanji juga membahas tentang prilaku (akhlak) Rasulullah yang adil dan sabar.

Dengan demikian kitab Al-Barzanji banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, seperti pendidikan akhlak ini. Ajaran-ajaran Akhlak yang bertujuan untuk pembentukan Akhlak yang mulia yang pantas di ikuti umat Islam secara menyeluruh, karena pendidikan Akhlak merupakan tujuan pokok dari pendidikan Islam, sebagaimana dikatakan Athiyah al-Abrasyi bahwa tujuan pokok dari pendidikan Islam

adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa. pendidikan akhlak sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern, karena dalam kehidupan modern banyak manusia yang lepas kendali sehingga terbentuknya akhlak yang tercela.⁵Disamping itu Kitab Al-Barzanji berisikan cerita kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang dimulai dari semenjak lahir, beliau di angkat menjadi Rasul hingga sampai meninggal

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen).

Pembahasan

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk terwujudnya dan terarahnya penelitian ini, adapun waktu penelitian ini telah penulis lakukan semenjak bulan april tahun 2011 sampai penulisan skripsi ini

⁵ Emi Isminarti, 2008, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Rasulullah saw. dalam kitab Maulid Al-Barzanji*, Jakarta: 2008, hal. 13

selesai, dan lokasi penelitian ini adalah di grup Surau Babussalam desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu tentang *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Al-Barzanji Di Grup Al Barzanji Surau Babussalam Desa Jaya Kopah kecamatan kuantan tengah.*

B. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam sebuah penelitian, termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil, tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh saja laksana pendekatan remote control.⁶ Menurut Sanafiah Faisal (1990) tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lazimnya

menggunakan observasi dan wawancara, dengan tidak mengabaikan kemungkinan sumber-sumber non manusia (non human source information).⁷

Pendapat ini sejalan dengan Robert C. Bogdan, yang berpendapat bahwa pengumpulan data dalam penelitian lazimnya dengan tehnik observasi dan , wawancara dan dokumentasi. Peneliti menulis atau mencatat apa-apa yang terjadi. Dengan catatan-catatan tersebut, peneliti akan merekam penelitian, siasat, dan firasat. Demikian pula catatan yang muncul ini adalah catatan lapangan cerita tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan peneliti selama berlangsungnya pengumpulan data dalam studi kualitatif.⁸

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: putaka setia, tahun tidak terlacak) hal.121

⁷ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan*

Amplikasi, (Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990) hal.35

⁸ Robert C. Bogdan and S.J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods*, (New York: John Wiley, 1988) hal.93

pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan Dokumentasi untuk lebih jelasnya mengenai masing-masing tehnik ini penulis uraikan sebagai berikut :

- a. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹ maksudnya yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui secara pasti keadaan responden atau mengamati langsung bagaimana proses pelaksanaan pembacaan Kitab Al-Barzanji tersebut.
- b. Wawancara, yaitu dengan cara bertanya langsung kepada subjek penelitian atau dengan kata lain memberikan pertanyaan kepada sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau

menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti foto-foto, surat menyurat, laporan, otobiografi, buku dan lain-lain.

Kesimpulan

Adapun cara pelaksanaan pembacaan kitab AlBarzanji yang dilaksanakan oleh group AlBarzanji surau Babussalam Jaya Kopah ini terlebih dahulu di buka dengan Basmalah dan salam, seluruh anggota bersama-sama membaca memulai membaca matan-matan shalawat Barzanji, kemudian beberapa peserta di tunjuk membaca membaca matan Barzanji Syariful Anam dan ada dibeberapa bacaan yang ketika membacanya seluruh anggota dituntut untuk berdiri bersama-sama, setelah itu selesai duduk kembali dan diakhiri dengan do'a. Adapun nilai pendidikan Islam yang didapatkan dalam pelaksanaan pambacaan kitab Albarzanji ini yaitu: Untuk memperkuat ikatan silaturahmi baik antara masyarakat

⁹ Husein Usman,dan Poenomo Setyadi Akbar,*Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta :Bumi Aksara,2003),hal.57

maupun antara sesama anggota group, Sebagai salah satu cara introspeksi diri dan akhlak Rasulullah SAW sebagai cerminannya, dapat membentuk sikap yang disiplin, dapat membentuk sikap yang santun dan pema'af, mencegah perbuatan keji dan mungkar, Sebagai salah satu sarana untuk memperbanyak shalawat atas Nabi Muhammad SAW., dapat melatih diri untuk aktif, sebagai salah satu cara untuk mensyiarkan agama Islam, dapat melatih diri untuk tawadu', dapat sebagai sarana pendidikan jiwa bagi diri sendiri maupun keluarga.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, Dkk. *kamus besar bahasa Indonesia*, balai pustaka, Jakarta, 2007.
- Arifin, HM. *Filsafat pendidikan Islam*, Bumi Aksara, 1996
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian* Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Barzanji, Sahikhuhti, *Almaulidun Barzanji*, CV. Toha Putra, Semarang 1992.
- Driyakara, Driyarkara *tentang pendidikan*, yayasan kanisius, yogyakarta, 1950.
- Frederik. J. MC. Donald, *Educational Psychology*, Overseas Publication. Tokyo. 1959
- Gazalba, Sidi, *azas-azas Kebudayaan Islam*, bulan bintang, Jakarta 1987.
- Hasbullah, *dasar - dasar ilmu pendidikan*, edisi revisi, Jakarta, 2008.
- [http://dawaiqalbu.wordpress.com/2009/10/19/sejarah Al Barzanji](http://dawaiqalbu.wordpress.com/2009/10/19/sejarah%20Al%20Barzanji)
- [http://rifa'imovic.wordpress.com/2009/03/07/mengenal kitab Al Barzanji](http://rifa'imovic.wordpress.com/2009/03/07/mengenal%20kitab%20Al%20Barzanji)
- Idris, H.Tufik, *Mengenal Kebudayaan Islam*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1983
- Isminarti, Emi, 2008, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Rasululluah SAW.dalam Al-Nats Mauli Al-Barzanj*, IAIN Wali Songo, 2008.
- Ja'far, sayid. *Albarzanji, terjemahan AlBarzanji Arab-Latin*, Terbit Terang, Surabaya, 2006.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2010
- Maleong, lexi, J, *Metodologi penelitian kualitatif*, PT,Remaja Rosda Karya, 1992.
- Marimba, Ahmad, D. *pengantar filsafat pendidikan Islam*, hidakarya, Jakarta, 1999.
- Sanihiyah, *Terjemahan Barzanji*, bintang usaha jaya, Surabaya, 2006.
- Sudarwan, Danim, *Agenda pembaharuan sisitem pendidikan*, pustaka pelajar, yogyakarta, 2003.
- Suryani, Ahmad, *Metodologi penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.
- Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka setia: Bandung 1997
- Usman Husein, dan pornomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Zuhairini. Et. Al. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bina Aksara, 1995